

IMPLEMENTASI MODEL PREDIKSI JUMLAH CALON SANTRI PADA SISTEM PENERIMAAN SANTRI BARU

Hafidz Sanjaya^{1*}, Fajar Maula Hidayat², Dwi Purnomo³, Heri Wiranto⁴

^{1,2,3,4} Ilmu Komputer, Universitas Yayasan Pendidikan Imam Bonjol Majalengka, Indonesia
hafidzsanjaya@lecturer.univypib.ac.id¹, fajarmaulahidayat@univypib.ac.id², purnomo.pro73@gmail.com³

Abstract

This community service program was conducted to address the need of Pondok Pesantren At-Tadzkir Maja for a more effective planning mechanism regarding the number of new student applicants, which previously lacked a data-driven prediction system. The purpose of this program is to implement a prediction model for forecasting the number of prospective students by utilizing the Prophet algorithm developed in prior research, and to provide an accessible predictive dashboard for operational use by the institution. The implementation involved needs assessment, model integration into the online admission system, dashboard development, user training, and evaluation of the administrators' understanding. The results indicate that the model runs automatically and produces informative daily forecasts, while the dashboard enables administrators to interpret trend and seasonal patterns to support capacity planning and admission strategies. The program concludes that the implementation successfully improves the pesantren's ability to make data-driven decisions, and it is recommended that future work integrates additional external variables and ensures regular model updates to maintain predictive accuracy.

Keywords: community service; student admission prediction; Prophet model; time series forecasting; Islamic boarding school.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan Pondok Pesantren At-Tadzkir Maja dalam meningkatkan efektivitas perencanaan jumlah calon santri baru yang sebelumnya belum ditunjang oleh sistem prediksi berbasis data. Tujuan kegiatan ini adalah mengimplementasikan model prediksi jumlah calon santri dengan memanfaatkan algoritma Prophet yang telah dikembangkan pada penelitian sebelumnya, serta menyediakan alat bantu visual berupa dashboard prediktif yang mudah digunakan. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan mitra, integrasi model ke sistem penerimaan santri, pengembangan dashboard, pelatihan penggunaan, dan evaluasi pemahaman pengelola pesantren. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa model mampu berjalan secara otomatis dan menghasilkan prediksi harian yang informatif, sementara dashboard memudahkan pengelola dalam memahami pola tren dan musiman untuk mendukung perencanaan kapasitas dan strategi penerimaan. Kegiatan ini disimpulkan berhasil meningkatkan kemampuan pesantren dalam mengambil keputusan berbasis data, dan disarankan

agar implementasi diperluas melalui penambahan variabel eksternal serta pemutakhiran model secara berkala.

Kata kunci : pengabdian masyarakat; prediksi santri; Prophet; time series; pesantren..

Corresponding author : hafidzsanjaya@lecturer.univypib.ac.id.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam pembinaan karakter dan pengembangan kompetensi santri (Fajrul, 2022). Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan berbasis nilai keislaman, proses penerimaan santri baru menjadi aspek krusial yang menentukan kapasitas, kualitas layanan, serta keberlanjutan operasional lembaga pesantren (Al Karim, 2024). Namun, banyak pesantren masih menghadapi tantangan dalam melakukan perencanaan karena belum memiliki sistem prediksi jumlah pendaftar yang dapat digunakan untuk memperkirakan kebutuhan asrama, tenaga pengajar, maupun sarana pendukung lainnya (Rabbaniyah & Roidah Lina, 2023). Kondisi tersebut juga dialami oleh Pondok Pesantren At-Tadzkir Maja, di mana meskipun sistem pendaftaran telah dilakukan secara daring, data historis pendaftaran belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pengambilan keputusan secara berbasis data.

Urgensi permasalahan ini terletak pada kebutuhan pesantren untuk beradaptasi dengan dinamika pendaftaran yang fluktuatif dari tahun ke tahun, sehingga diperlukan pendekatan prediktif yang mampu memberikan estimasi yang akurat terhadap jumlah calon santri baru. Pemanfaatan teknologi prediksi berbasis *time series forecasting*, khususnya algoritma Prophet, menjadi solusi yang relevan karena mampu menangani pola tren jangka panjang dan variasi musiman yang umum terjadi dalam proses pendaftaran santri (Sanjaya, Purnomo, et al., 2025). Implementasi model prediksi tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan

efektivitas perencanaan internal pesantren, tetapi juga menjadi contoh penerapan analitik data dalam konteks lembaga pendidikan keagamaan, yang selama ini belum banyak disentuh oleh pendekatan berbasis data (Handrianto & AlWafi, 2025).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan model prediksi jumlah calon santri menggunakan model Prophet (Sanjaya, Purnomo, et al., 2025), serta mentransformasikan model tersebut menjadi alat praktis yang dapat digunakan oleh pengelola pesantren. Melalui integrasi model Prophet ke dalam sistem penerimaan santri (Sanjaya, Maula Hidayat, et al., 2025), pengembangan dashboard prediktif, dan pelatihan penggunaan perangkat tersebut, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan solusi langsung terhadap kebutuhan perencanaan berbasis data di pesantren. Secara keilmuan, program ini berkontribusi dalam memperluas pemanfaatan metode *forecasting* pada ranah pendidikan nonformal, sekaligus memperkuat budaya *data-driven decision making* pada lembaga pesantren. Selain memberikan solusi teknis, kegiatan ini juga memperkaya pemahaman mitra mengenai pola pendaftaran dan strategi peningkatan layanan, sehingga berdampak positif terhadap pengembangan kapasitas institusi secara berkelanjutan.

KAJIAN PUSTAKA

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan telah menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengambilan keputusan. Dalam konteks manajemen

pendidikan, data historis yang tersimpan pada sistem informasi dapat diolah menjadi informasi strategis yang mendukung perencanaan berbasis bukti (*evidence-based planning*) (Nugraha et al., 2025). Menurut Harmathilda et al. (2024) menegaskan bahwa transformasi pengelolaan pendidikan, termasuk di lingkungan pesantren, menuntut pemanfaatan data dan teknologi untuk menjaga keberlanjutan institusi. Perubahan jumlah peserta didik yang bersifat fluktuatif juga berdampak langsung pada manajemen sumber daya dan fasilitas pendidikan (Fati'ah & Siagian, 2024).

Analisis deret waktu (*time series analysis*) merupakan pendekatan yang umum digunakan untuk memodelkan data historis yang memiliki pola tren dan musiman (Hasibuan et al., 2025). Salah satu algoritma yang banyak digunakan dalam beberapa tahun terakhir adalah Prophet, yang dikembangkan oleh Meta (Facebook). Prophet dirancang untuk menangani tren non-linier, musiman mingguan dan tahunan, serta kondisi data yang tidak lengkap atau bersifat jarang atau *sparse* (Sanjaya, Purnomo, et al., 2025). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa Prophet memiliki keunggulan dalam stabilitas prediksi dan kemudahan interpretasi dibandingkan metode klasik seperti ARIMA, SARIMA dan *exponential smoothing* terutama pada data dengan fluktuasi tinggi (Danarwindu et al., 2025; Fiqa et al., 2024; Gunawan & Ramadani, 2023).

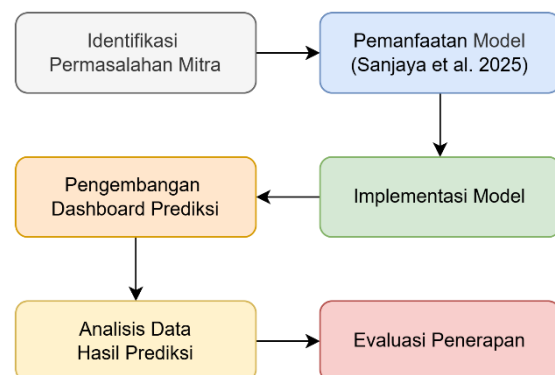
Dalam bidang pendidikan, penerapan algoritma Prophet telah dilakukan untuk memprediksi jumlah calon mahasiswa baru yang menunjukkan bahwa Prophet mampu memberikan prediksi jumlah calon mahasiswa baru dengan tingkat kesalahan yang rendah dan hasil yang mudah dipahami oleh pengambil kebijakan (Putri & Kristianto, 2024). Penelitian lain juga membuktikan bahwa Prophet efektif digunakan pada data pendidikan yang relatif terbatas namun memiliki pola musiman yang kuat (Sanjaya, Purnomo, et al., 2025). Temuan-temuan tersebut memperkuat relevansi Prophet

sebagai metode prediksi pada konteks pendidikan.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi, sementara penerapan analitik prediktif pada lembaga pendidikan nonformal, khususnya pondok pesantren, masih relatif terbatas. Padahal, pesantren juga memiliki sistem penerimaan peserta didik yang menghasilkan data historis bernilai tinggi untuk dianalisis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengimplementasikan model prediksi berbasis Prophet ke dalam sistem penerimaan santri menjadi penting sebagai upaya menjembatani hasil penelitian dengan kebutuhan praktis mitra. Integrasi model prediksi, pengembangan dashboard, dan pelatihan pengguna merupakan bentuk transfer teknologi yang berkontribusi pada peningkatan literasi data dan penguatan pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan pesantren.

METODE PENELITIAN

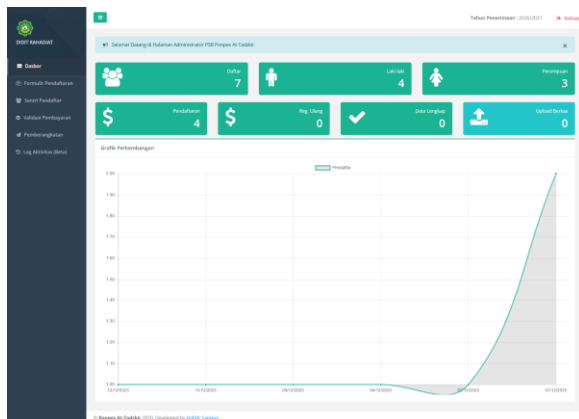
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model deskriptif-implementatif yang berfokus pada penerapan hasil penelitian sebelumnya ke dalam pemecahan masalah nyata di lingkungan Pondok Pesantren At-Tadzkir Maja. Alur tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Sumber : Peneliti, 2025

Alur pada Gambar 1 menggambarkan tahapan kegiatan pengabdian mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi penerapan sistem prediksi. Tahapan diawali dengan tahap identifikasi permasalahan mitra, yaitu ketidakpastian jumlah calon santri baru setiap periode penerimaan serta belum tersedianya sistem prediksi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan. Selain itu, sistem penerimaan santri baru telah menyediakan data historis pendaftaran yang berpotensi dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan dan implementasi model prediksi. Grafik jumlah penerimaan calon santri yang tersedia di sistem penerimaan santri baru ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Jumlah Penerimaan Calon Santri pada Sistem Penerimaan Santri Baru
Sumber : Peneliti, 2025

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian memanfaatkan model prediksi jumlah calon santri berbasis algoritma Prophet yang telah dikembangkan dan divalidasi pada penelitian sebelumnya (Sanjaya, Purnomo, et al., 2025), sehingga penelitian ini tidak berorientasi pada pengujian teori baru, melainkan pada pemanfaatan dan penerapan metode *time series forecasting* sebagai solusi praktis.

Tahap selanjutnya adalah persiapan dan pemodelan prediksi, di mana model Prophet

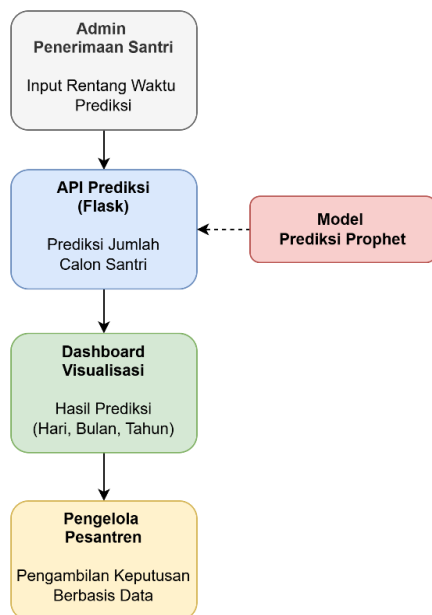
digunakan untuk menghasilkan estimasi jumlah calon santri di masa mendatang berdasarkan pola historis data pendaftaran. Model yang telah dibangun kemudian diimplementasikan dalam bentuk layanan API (*Application Programming Interface*) berbasis Flask, sehingga prediksi dapat diakses secara dinamis oleh sistem lain. Implementasi ini memungkinkan admin penerimaan santri memasukkan rentang waktu prediksi sesuai kebutuhan, baik pada tingkat harian, bulanan, maupun tahunan. Hasil prediksi yang dihasilkan oleh layanan API selanjutnya ditampilkan dalam bentuk dashboard web interaktif yang dilengkapi dengan visualisasi grafik, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami tren dan pola pendaftaran santri.

Hasil prediksi yang telah divisualisasikan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menginterpretasikan kecenderungan jumlah pendaftar pada periode yang akan datang. Analisis ini difokuskan pada pemanfaatan hasil prediksi sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data, seperti perencanaan kapasitas penerimaan, pengelolaan sumber daya, dan penyusunan strategi penerimaan santri. Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi penerapan sistem prediksi, yang dilakukan melalui penyebaran angket kepada pengelola pesantren untuk menilai kemudahan penggunaan, kejelasan informasi, dan manfaat sistem dalam mendukung pengambilan keputusan. Keseluruhan tahapan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa model prediksi yang diimplementasikan tidak hanya akurat secara teknis, tetapi juga memberikan manfaat praktis dan berkelanjutan bagi mitra. Evaluasi pada kegiatan ini bersifat deskriptif dan berorientasi pada manfaat praktis, bukan pada pengujian hipotesis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditunjukkan melalui keberhasilan implementasi model prediksi jumlah calon santri berbasis algoritma Prophet ke dalam sistem operasional Pondok Pesantren At-Tadzkir Maja.

Implementasi dilakukan dengan membangun arsitektur sistem yang mengintegrasikan peran admin penerimaan santri, layanan prediksi berbasis API, model prediksi Prophet, serta dashboard visualisasi yang digunakan oleh pengelola pesantren sebagai dasar pengambilan keputusan. Arsitektur sistem tersebut ditampilkan di Gambar 3.

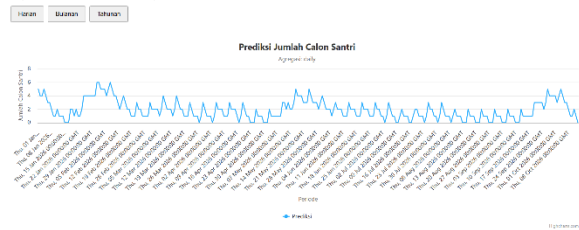


Gambar 3. Arsitektur Sistem
Sumber : Peneliti, 2025

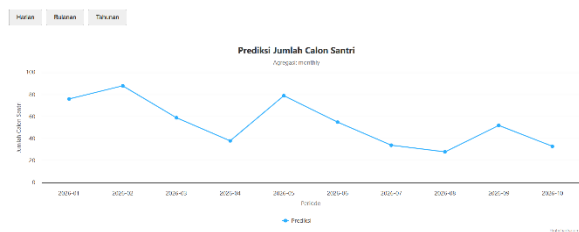
Arsitektur penggunaan dashboard prediktif yang ditunjukkan pada Gambar 3 menggambarkan alur kerja sistem secara menyeluruh, dimulai dari input rentang waktu prediksi oleh admin penerimaan santri, pemrosesan permintaan melalui API prediksi berbasis Flask yang memuat model Prophet, hingga penyajian hasil prediksi dalam dashboard web interaktif. Alur ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sebelumnya telah berhasil dihilirisasi menjadi sistem yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh mitra.

Berdasarkan implementasi tersebut, hasil prediksi ditampilkan dalam dashboard dengan tiga tingkat agregasi, yaitu harian, bulanan, dan

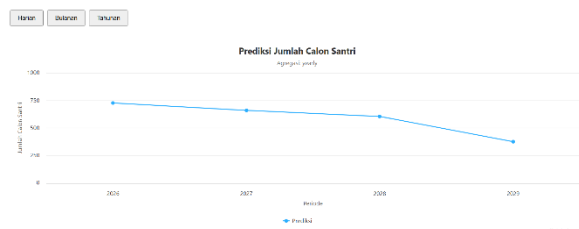
tahunan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6.



Gambar 4. Grafik Hasil Prediksi Harian
Sumber : Peneliti, 2025



Gambar 5. Grafik Hasil Prediksi Bulanan
Sumber : Peneliti, 2025



Gambar 6. Grafik Hasil Prediksi Tahunan
Sumber : Peneliti, 2025

Pada Gambar 4, terlihat bahwa jumlah calon santri yang diprediksi bersifat fluktuatif dengan nilai yang relatif kecil pada setiap hari. Pola ini mencerminkan karakteristik pendaftaran santri yang tidak terjadi secara kontinu setiap hari dan sangat dipengaruhi oleh waktu luang calon santri dan wali santri. Model Prophet mampu menghasilkan prediksi harian yang stabil dan realistis tanpa menghasilkan nilai negatif, sehingga sesuai dengan konteks domain jumlah pendaftar. Hasil ini memperlihatkan bahwa model mampu menangkap dinamika jangka pendek sekaligus mempertahankan kestabilan prediksi pada data yang bersifat jarang (*sparse*).

Pada tingkat agregasi bulanan yang ditunjukkan pada Gambar 5, hasil prediksi menunjukkan pola yang lebih jelas dan mudah diinterpretasikan. Gambar 5 memperlihatkan adanya bulan-bulan tertentu dengan jumlah prediksi calon santri yang lebih tinggi dibandingkan bulan lainnya, yang mengindikasikan periode puncak penerimaan santri. Agregasi bulanan ini terbukti efektif dalam mereduksi fluktuasi harian yang bersifat *noise* dan menonjolkan pola musiman yang relevan untuk perencanaan operasional. Temuan ini sejalan dengan teori *time series forecasting* yang menyatakan bahwa agregasi temporal dapat meningkatkan keterbacaan pola tren dan musiman, serta lebih bermanfaat untuk perencanaan dibandingkan analisis pada level mikro.

Sementara itu, hasil prediksi tahunan yang ditampilkan pada Gambar 6 menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah calon santri dari tahun ke tahun. Pola ini konsisten dengan komponen tren jangka panjang yang dihasilkan oleh model Prophet dan menjadi informasi strategis bagi pengelola pesantren. Secara praktis, hasil prediksi tahunan memberikan gambaran awal mengenai potensi penurunan minat pendaftaran, sehingga pengelola dapat merumuskan strategi antisipatif, seperti peningkatan promosi, penyesuaian kapasitas penerimaan, atau penguatan program unggulan pesantren. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menyajikan hasil prediksi dalam bentuk laporan analitis, kebaruan dari kegiatan pengabdian ini terletak pada pemanfaatan langsung hasil prediksi dalam sistem pendukung keputusan berbasis dashboard.

Pada tahapan akhir pengabdian, dilakukan evaluasi penerapan dashboard prediksi jumlah calon santri untuk menilai tingkat penerimaan dan manfaat sistem bagi pengelola pesantren. Evaluasi dilakukan menggunakan angket berbasis skala Likert yang diberikan kepada admin penerimaan santri dan pengelola pesantren setelah dashboard digunakan dalam simulasi

perencanaan penerimaan. Tabel 1 menunjukkan hasil evaluasi penerapan dashboard prediksi.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Penerapan Dashboard Prediksi

Aspek Evaluasi	Skor (1-5)	Interpretasi
Kemudahan penggunaan dashboard	4,63	Sangat Baik
Kejelasan visualisasi grafik prediksi	4,5	Sangat Baik
Kesesuaian hasil prediksi dengan kebutuhan perencanaan	4,38	Baik
Manfaat prediksi untuk perencanaan kapasitas	4,63	Sangat Baik
Dukungan sistem terhadap pengambilan keputusan	4,75	Sangat Baik
Potensi penggunaan berkelanjutan	4,75	Sangat Baik
Rata-rata	4,61	Sangat Baik

Sumber : Peneliti, 2025

Hasil evaluasi pada Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,61, yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa dashboard prediksi yang diimplementasikan dapat diterima dengan baik oleh mitra dan dinilai relevan dengan kebutuhan operasional pesantren.

Aspek kemudahan penggunaan dan kejelasan visualisasi memperoleh skor tinggi, yang menunjukkan bahwa penyajian hasil prediksi dalam bentuk grafik harian, bulanan, dan tahunan mampu memudahkan pengguna dalam memahami informasi tanpa memerlukan latar belakang teknis di bidang analitik data. Skor tinggi pada aspek manfaat terhadap perencanaan

kapasitas dan dukungan terhadap pengambilan keputusan menunjukkan bahwa hasil prediksi tidak hanya bersifat informatif, tetapi telah digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan rencana penerimaan santri dan pengelolaan sumber daya. Selain itu, aspek potensi penggunaan berkelanjutan memperoleh skor tertinggi, yang menandakan adanya kesiapan dari pihak pesantren untuk mengadopsi sistem prediksi ini pada periode penerimaan berikutnya.

Hasil evaluasi ini memperkuat temuan bahwa implementasi model prediksi berbasis Prophet yang diintegrasikan ke dalam dashboard web tidak hanya berhasil secara teknis, tetapi juga memberikan dampak praktis dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan demikian, tahapan evaluasi menegaskan bahwa solusi yang dikembangkan memiliki kebermanfaatan nyata serta berpotensi untuk diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan pesantren.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mengimplementasikan model prediksi jumlah calon santri berbasis algoritma Prophet ke dalam sistem penerimaan santri Pondok Pesantren At-Tadzki Maja melalui integrasi layanan API dan dashboard visualisasi. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem prediksi mampu menyajikan estimasi pendaftar harian, bulanan, dan tahunan secara informatif dan mudah dipahami, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data dalam perencanaan kapasitas dan pengelolaan penerimaan santri. Temuan ini memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan efektivitas perencanaan penerimaan serta memperluas penerapan pendekatan *time series forecasting* pada konteks pendidikan nonformal.

Sebagai saran, pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel pendukung, seperti kalender akademik dan kegiatan promosi, serta melakukan pemutakhiran model secara berkala untuk menjaga akurasi prediksi. Selain itu, pengembangan fitur dashboard

yang mendukung rekomendasi keputusan strategis diharapkan dapat meningkatkan kebermanfaatan sistem secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Karim, A. (2024). Konvergensi Pondok Pesantren Dan Multi Lembaga Pendidikan Sebagai Implementasi Manajemen Berbasis Yayasan: Studi Kasus Di Yayasan Pondok Pesantren Al Mardiyah (YPPA) Mojosari, Loceret, Nganjuk. *JURNAL STAIZA*, 2(2 November), 29–45.
- Danarwindu, G. A., Sugianto, V. A. N., & Prihatmoko, H. (2025). Perbandingan Metode Peramalan Volume Transaksi Sistem Resi Gudang: Prophet, Exponential Smoothing dan Sarima: Perbandingan Metode Peramalan Volume Transaksi Sistem Resi Gudang: Prophet, Exponential Smoothing dan Sarima. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 3(2), 525–536.
- Fajrul, M. F. (2022). Peran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan pembentukan karakter di era milenial (Studi Pondok Pesantren Al Utsmani). *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 287–301.
- Fati'ah, S. N., & Siagian, I. (2024). Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Pengantar Manajemen Pendidikan Untuk Mengatasi Tantangan dan Strategi di Era Dinamika Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(21), 792–800.
- Fiqa, H. F., Dewi, A. R., & Pandiya, R. (2024). Perbandingan Metode ARIMA dan Prophet dalam Prediksi Harga Cabai Rawit di Provinsi Jawa Timur. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL SAINS DATA*, 4(1), 850–862.
- Gunawan, W., & Ramadani, M. (2023). Analisa Perbandingan Penerapan Metode SARIMA dan Prophet dalam Memprediksi Persediaan Barang PT XYZ. *Faktor Exacta*, 16(2).
- Handrianto, Y., & AlWafi, M. Z. (2025). Penerapan Algoritma Naive Bayes Pada

- Penerimaan Santri Baru Pendidikan Pondok Pesantren. *Jurnal Infortech*, 7(1), 1–5.
- Harmathilda, H., Yuli, Y., Hakim, A. R., Damayanti, D., & Supriyadi, C. (2024). Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern: Antara Tradisi Dan Inovasi. *Karimiyah*, 4(1), 33–50.
- Hasibuan, M. A. S., Indra, Z., Lubis, F. A., & Farezi, N. (2025). Sistem Peramalan Jumlah Mahasiswa Menggunakan Metode Time Series ARIMA dan Regresi Linear. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(3), 973–983.
- Nugraha, M. S., Ramdhan, M. I., Rusly, V. F. E., Rosita, S., & Millah, I. H. (2025). PRAKTIK BAIK: SISTEM INFORMASI PESANTREN NURUL FIKRI BOARDING SCHOOL LEMBANG. *Jurnal Riset Pedagogi Dan Pembelajaran*, 9(2).
- Putri, E. R., & Kristianto, B. (2024). Penerapan Algoritma Prophet Facebook untuk Memprediksi Jumlah Calon Mahasiswa Baru. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer Dan Manajemen)*, 5(4), 1588–1596.
- Rabbaniyah, Q., & Roidah Lina, M. M. (2023). *Model Pengelolaan Pondok Pesantren*. Zahir Publishing.
- Sanjaya, H., Maula Hidayat, F., Purnomo, D., & Hidayat, M. (2025). IMPLEMENTASI SISTEM PENERIMAAN SANTRI BARU BERBASIS WEBSITE DI PONDOK PESANTREN AT-TADZKIR MAJA. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* | (Vol. 3, Issue 2).
- Sanjaya, H., Purnomo, D., Hidayat, F. M., & Wiranto, H. (2025). MODEL PREDIKSI JUMLAH CALON SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN AT-TADZKIR MAJA MENGGUNAKAN PROPHET. *INFOTECH Journal*, 11(2), 489–494. <https://doi.org/10.31949/infotech.v11i2.16831>